

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian non eksperimen yaitu suatu penelitian yang pengamatannya dilakukan terhadap sejumlah variabel menurut apa adanya. Penelitian ini mempersoalkan suatu fenomena atau kejadian yang telah ada atau terjadi tanpa bisa dimanipulasi atau dikontrol. Sifat penelitian ini sangat alamiah sekali, sehingga bisa dikatakan penelitian *expos facto*. Dalam hal ini penulis mengategorikan penelitian studi korelasional yaitu studi untuk mengamati ada tidaknya hubungan dua variabel atau lebih. Dan jika ada seberapa besar derajat hubungannya.

B. Deskripsi populasi dan penentuan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama. Keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.²³ Karena penelitian ini bertujuan meneliti semua elemen, dalam hal ini adalah seluruh guru agama di Madrasah Ibtida'iyah Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo.

²³Ine I Amirman Yousda, *Penelitian Dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.3

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian.²⁴ Pengambilan sampel yang dimaksudkan untuk membatasi jumlah populasi yang terlalu banyak. Hal ini dilihat dari pendapat Dr. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa: untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Berdasarkan teori di atas maka penulis tidak menggunakan sampel karena kurang dari seratus.

C. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah apabila penelitian tersebut memakai metode atau teknik pengumpulan data secara tepat. Metode pengumpulan data ini diartikan sebagai penggunaan cara untuk memperoleh data-data keterangan serta penjelasan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dengan demikian untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dapat

²⁴ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), cet. Ke-2h.14

dilakukan dengan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.²⁵

Metode ini digunakan untuk mengetahui serta mengamati bagaimana akreditasi sekolah di Madrasah Ibtida'iyah Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo sekaligus mengamati bagaimana pelayanan pendidikan di Madrasah Ibtida'iyah tersebut.

2. Metode Wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Wawancara dapat bersifat langsung, yaitu apabila data akan dikumpulkan langsung diperoleh dari individu yang bersangkutan dan wawancara yang bersifat tidak langsung, apabila wawancara dilakukan dengan seseorang untuk memperoleh keterangan mengenai orang lain.²⁶

Metode ini penulis menggunakan untuk memperoleh data sekunder terutama yang terkait dengan keadaan dan perkembangan di Madrasah Ibtida'iyah Islamiyah Kedungpeluk Candi Sidoarjo.

3. Metode Angket

Metode angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diketahui.²⁷

Adapun data yang dicari dengan metode angket antara lain data tentang pelaksanaan akreditasi sekolah dan pelayanan pendidikan, dalam

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006) h.133

²⁶ Ari Wahyudi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Surabaya, Unesa University Press, 2005) h.62

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, *ibid*, h.128

penelitian ini penulis menggunakan angket yang dibagikan langsung kepada siswa.

4. Metode Dokumenter

Tidak kalah penting dari metode-metode lain, yaitu metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kaba, majalah, agenda, dan sebagainya.²⁸

Maka jelaslah bahwa dengan metode dokumenter ini berarti dari data yang diperoleh melalui menyalin, mempelajari, menganalisa data tersebut sebagai tindak lanjut dalam melengkapi data hendak diperoleh sebagai kebutuhan dalam penelitian.

D. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁹ Ada 2 teknik analisa data yang digunakan kualitatif dan kuantitatif. Ada juga Pengertian yang lain yaitu analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan mengorganisasikan, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan membuat kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

²⁸ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, ibid, h.206

²⁹ Masri Singarimbun Dan Sofian Efendi, Metode Penelitian Survei, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1998) h.263

Dalam prosesnya, analisis data dilakukan secara simultan dengan pengumpulan data, artinya penulis di lapangan dalam mengumpulkan data juga menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah, yaitu: persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.³⁰

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data statistik sederhana yang berupa prosentase atau analisis product moment.

Dalam mengetahui tingkat korelasi antara variabel x dan y, maka penulis akan menginterpretasikan nilai ‘r’ yang diperoleh dari rumus koefisien korelasi *product moment* dalam tabel interpretasi nilai ‘r’ berikut tabel *product moment* :

Besarnya “Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y ada korelasi tapi sangat lemah atau sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y).
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40-0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau kecukupan.
0,70-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, 209.